

MODUL AJAR SENI RUPASD KELAS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: A / 1 (Satu)
Kegiatan 8:	Bentuk yang Berulang
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">Siswa mengidentifikasi garis, warna dan bentuk yang membentuk susunan berulang	
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">Bernalar Kritis: Refleksi proses berpikir: Saya memahami bahwa kesalahan adalah bagian dari proses belajar; <i>Saya melakukan refleksi saat berproses untuk meningkatkankualitas pekerjaan saya.</i>	
D. SARANADAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">Lampu ruang kelas yang memadaiRuang kelas yang cukup luas <p>Sumber Belajar :</p> <ul style="list-style-type: none">Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas I Penulis: Dewi Miranti Amri dan Rizki Raindriati. <p>Alat Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none">Pensil dan kertas gambarGunting, lemKertas berwarna untuk diguntingAlat peraga dari guru berupa baju bermotif atau foto-foto yang menunjukkan bentukberulang	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Platform daring.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Mengalami</p> <ul style="list-style-type: none">A.2 Eksplorasi aneka media danproses.A.3 Mengamati, merekam danmengumpulkan pengalaman daninformasi rupa. <p>Menciptakan</p> <ul style="list-style-type: none">C.2 Memilih, menggunakan dan/atau menerapkan aneka mediayang sesuai dengan tujuan tertentu. <p>Berpikir dan Bekerja Artistik</p> <ul style="list-style-type: none">BBA.4 Meninjau danmemperbarui karya pribadi. <p>Berdampak</p> <ul style="list-style-type: none">D.2 Mengaitkan gagasan dan temuan berpikir kritis terhadap mata pelajaran yang lainsebagai korelasi fisik, systemdan nilai untuk pengembangandiri serta menguatkan kearifanlokal. <p>Tujuan Pembelajaran Kegiatan 8</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengidentifikasi bentuk berulangSiswa dapat membuat kreasi dari bentuk yang berulang dengan cara memilih minimal 1 teknik: menggambar, kolase,menganyam, dan lain-lain.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

<ul style="list-style-type: none">• Membuat karya 2D dengan perulangan garis, warna dan bentuk
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana cara kamu membuatnya?• Apa yang membedakan karyamu dengan karya orang lain?• Bagian mana yang terasa paling mudah dalam proses pembuatan karyamu?• Bagian mana yang terasa sulit?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan alat peraga yang dibawanya dan mengajak siswa untuk mengobservasi lebih dekat tentang bentuk berulang yang ada pada alat peraga tersebut. Apa yang bisa mereka analisa dari motif tersebut?• Minta siswa untuk melihat sekeliling, apakah ada lagi bentuk berulang yang bisa mereka temukan?• Minta siswa untuk bekerja berkelompok (4-6 orang), dan membuat sebuah bentuk berulang dengan benda-benda yang bisa mereka temukan di sekitar mereka. <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan do'a doa bersama.▪ Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.▪ Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Setelah siswa memahami apa yang dimaksud dengan bentuk berulang, dan memahami bahwa bentuk berulang bisa menjadi sebuah motif, beri siswa kesempatan untuk memilih alat bahan dan bagaimana mereka akan membuat pola mereka sendiri.▪ Guru bisa memberikan contoh teknik dasar membuat bentuk berulang dengan cara menggambar, kolase, menganyam, dan lain-lain. Setelah siswa memahami cara membuatnya, ia dapat mencoba melakukannya sendiri.▪ Motivasi siswa untuk menggunakan pengetahuan mereka tentang warna, bentuk dan garis dalam membuat variasi bentuk berulang. Ajak siswa untuk memperhatikan detail karya agar karyanya unik. <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.▪ Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas.▪ Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran. <p>Berpikir & Bekerja Artistik</p> <p>Gallery walk</p> <p>Para siswa mendisplay karya-karyanya. Berikan kesempatan untuk mereka saling memberikan pendapat atau pertanyaan dengan fokus pada bentuk yang berulang.</p> <p>Pertanyaan esensial</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bagaimana cara kamu membuatnya?▪ Apa yang membedakan karyamu dengan karya orang lain?▪ Bagian mana yang terasa paling mudah dalam proses pembuatan karyamu?▪ Bagian mana yang terasa sulit?

F. ASESMEN/ PENILAIAN
<p>Penilaian</p> <p>Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa dalam melalui karya yang dihasilkannya. Setiap karya diharapkan bersifat unik dan menunjukkan orisinalitas gagasan sesuai dengan karakter, kepribadian, minat, kemampuan dan konteks siswa. Guru hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Siswa diberi keleluasaan untuk menerjemahkan pengetahuan dan keterampilannya ke dalam karya yang kemudian diapresiasi bersama.</p> <p>Beberapa metode penilaian yang dapat digunakan antara lain:</p> <p>1) Jurnal Visual/ Buku Sketsa</p> <p>Jurnal Visual atau buku sketsa ini merupakan sarana siswa untuk mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide-ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya.</p> <p>2) Portofolio</p> <p>Portofolio merupakan sarana siswa untuk berlatih mendokumentasikan, merawat dan mengapresiasi karyanya. Melalui portofolio, siswa, orangtua dan guru dapat melihat perkembangan dan kemajuan siswa. Hasil pengamatan ini dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembelajaran berikutnya agar menjadi efektif.</p> <p>3) Proyek</p> <p>Proyek merupakan sarana siswa melakukan penelitian, penyelidikan, eksplorasi dan/atau eksperimen terhadap suatu topik yang nyata dan relevan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proyek dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau besar dengan pembagian peran kerja. Guru dapat menilai presentasi akhir proyek, laporan dan keterlibatan siswa.</p> <p>4) Demonstrasi</p> <p>Siswa menunjukkan penguasaannya mengenai suatu topik atau kemampuannya mengerjakan suatu keterampilan tertentu di depan audiens tertentu (misalnya kelas, sekolah atau umum). Audiens dapat memberikan umpan balik terhadap tampilan tersebut.</p> <p>5) Laporan</p> <p>Siswa membuat laporan, esai atau bagan untuk menunjukkan pemahamannya mengenai suatu topik atau peristiwa tertentu.</p> <p>6) Rubrik</p> <p>Penilaian menggunakan rubrik atau tabel yang mencantumkan kriteria sukses tertentu.</p> <p>7) Penilaian Pribadi atau Kelompok</p> <p>Bersama dengan guru, siswa meninjau kembali karyanya/ karya temannya dengan menggunakan rubrik yang mencantumkan kriteria sukses yang jelas</p>
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none">Guru mengajak siswa untuk memperhatikan motif pada batik atau kain tenun Indonesia lainnya, juga pada berbagai macam ukiran tradisional Indonesia, yang menggambarkan kekayaan budaya Indonesia. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none">Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP
LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
<p>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</p> <p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>Petunjuk!</p>

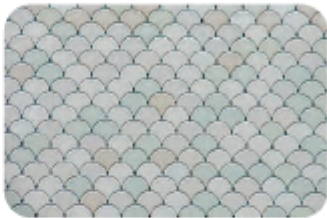
Kamu bisa menyusun beberapa bentuk berurutan. Susunan bentuk tersebut bisa kamu buat berulang. Dengan begitu kamu telah membuat sebuah bentuk berulang atau pola.



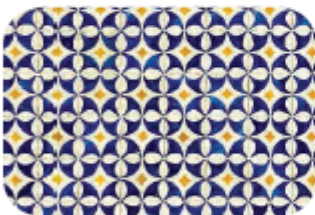
Gambar 4.8.1 Contoh Pola Perulangan Bentuk Persegi-Segitiga-Lingkaran
Sumber : Dokumen Kemdikbud 2020



Gambar 4.8.2 Pola Persegi Panjang Diagonal
Sumber : Kean Gilman - www.vixipix.com



Gambar 4.8.3 Pola Sisik
Sumber : Diego Mariz - www.vixipix.com



Gambar 4.8.4 Pola Lingkaran dan Elips
Sumber : Alice Katerin - www.vixipix.com



Gambar 4.8.5 Pola Pada Anyaman
Sumber : Alexander Schmed - www.vixipix.com

Dapatkan kamu melihat bentuk yang berulang pada foto ini?



Gambar 4.8.6 Masjid Istiqlal
Sumber : Dokumen Kemdikbud 2020

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas I Penulis: Dewi Miranti Amri dan Rizki Raindriati ISBN 978-602-244-347-6 (jil.1)

C. KARYA SENI YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL

- Motif batik seperti truntum, batik parang rusak, mega mendung.
- Motif ukiran Toraja
- Karya Syagini Ratna Wulan: 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 (2015)

D. GLOSARIUM

- Membuat karya 2D dengan perulangan garis, warna dan bentuk

E. DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher's Edition*. Massachusetts: DavisPublication Inc.
- Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher's Edition*. Massachusetts: Davis PublicationInc.
- Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth*. New York:Macmillan.
- Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Programfor Elementary and Middle Schools*. Michigan: Longman.
- Wood, Chip. 1997. *Yardsticks: Children in the Classroom Ages 4-14*. USA: NortheastFoundation for Children.